

**PENINGKATAN KINERJA OPERASIONAL DAN TARIF
ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA TEGAL**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan oleh:

DELA ANANDA

NOTAR : 21.02.092

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI**

**PENINGKATAN KINERJA OPERASIONAL DAN TARIF
ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA TEGAL**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan dalam rangka penyelesaian program studi

Diploma III Manajemen Transportasi Jalan

Guna memperoleh sebutan ahli madya transportasi



Diajukan oleh:

DELA ANANDA

NOTAR : 21.02.092

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI**

ABSTRAK

**PENINGKATAN KINERJA OPERASIONAL DAN TARIF ANGKUTAN
PERKOTAAN DI KOTA TEGAL**

Oleh:

DELA ANANDA

NOTAR: 21.02.092

Kota Tegal merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kota Tegal memiliki layanan angkutan umum yang terdiri dari angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan umum dalam trayek di Kota Tegal dilayani oleh Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan. Angkutan Perkotaan Kota Tegal sesuai SK Trayek terdiri dari 5 trayek yang masih beroperasi, tetapi terdapat 1 trayek yang beroperasi sebagai angkutan sewa yaitu pada Tegal – Kemantran. Faktor muat angkutan perkotaan di Kota Tegal sebesar 18,22%, Tingkat operasi angkutan perkotaan di Kota Tegal rata-rata sebesar 53%, hal tersebut tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. 251 Tahun 2022 Tentang Pedoman Komponen Biaya Operasional Kendaraan yang diperhitungkan Dalam Pemberian subsidi atau Kompensasi Dan Perhitungan Besaran Tarif Penyelenggaraan Pelayanan Angkutan Penumpang Umum Pada Kawasan Proyek Strategis Nasional seharusnya tingkat operasi angkutan perkotaan harus diatas 70%. Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan riset terhadap Kinerja Operasional dan Tarif Angkutan Perkotaan di Kota Tegal sebagai wilayah studi. melalui hasil penelitian dengan metode perhitungan BOK, Ability To Pay dan Willingness To Pay Berdasarkan hasil perhitungan Biaya Penumpang per-km Pada Trayek Usulan didapatkan biaya penumpang per-km tertinggi pada trayek Trayek Sumurpanggang – SPBU Kaligangsa sebesar Rp. 2.639 dan Tarif Kendaraan Tertinggi pada Tarif Trayek Muarareja – SDN Sumurpanggang 1 yaitu Rp. 13.901. 1. Berdasarkan jumlah permintaan angkutan, didapatkan data bahwa kebutuhan jumlah armada angkutan yang dibutuhkan di Kota Tegal pada Kondisi Usulan Sebesar 30 Armada dari 234

armada kondisi eksisting terdiri dari 23 armada siap operasi dan 7 armada siap guna operasi. kebutuhan jumlah armada ini mengalami penurunan dengan persentase sebesar 90%, 2. Penjadwalan angkutan lokal perkotaan di Kota Tegal pada kondisi usulan didasarkan pada jam operasi angkutan, rata rata waktu perjalanan trayek atau travel time, waktu antara atau headway, waktu deviasi atau toleransi waktu. 3. Perhitungan Ability To Pay pada biaya transportasi Masyarakat Kota Tegal yaitu sebesar Rp. 12.769 dan biaya Willingness To Pay pengguna angkutan perkotaan di Kota Tegal sebesar Rp. 2.327. Penyesuaian tarif dilakukan secara berkala berdasarkan evaluasi biaya operasional dan kebutuhan pengguna jasa, sehingga tarif yang berlaku tetap relevan dan mendukung keberlanjutan layanan angkutan perkotaan di kota Tegal.

Kata Kunci: *Angkutan Umum, Tarif angkutan umum, Ability To Pay (ATP), willingness To Pay (WTP).*

ABSTRACT

IMPROVED OPERATIONAL PERFORMANCE AND URBAN TRANSPORT RATES IN TEGAL CITY

By:

DELA ANANDA

CADET NUMBER: 21.02.092

Tegal City is one of 35 districts/cities in Central Java Province. Tegal City has public transportation services consisting of public transportation on routes and public transportation not on routes. Public transportation on routes in Tegal City is served by Inter-Provincial City Transportation (AKAP), Intra-Provincial City Transportation (AKDP), and Urban Transportation. Tegal City Urban Transportation according to the Route Decree consists of 5 routes that are still operating, but there is 1 route that operates as rental transportation, namely on Tegal – Kemantran. The load factor for urban transport in Tegal City is 18.22%. The average level of urban transport operations in Tegal City is 53%, this is not in accordance with the Minimum Service Standards of Minister of Transportation Decree Number. 251 of 2022 concerning Guidelines for Vehicle Operational Cost Components that are taken into account in Providing Subsidy or Compensation and Calculating Tariffs for Providing Public Passenger Transport Services in National Strategic Project Areas, the level of urban transport operations should be above 70%. The purpose of this research is to conduct research on Operational Performance and Urban Transport Tariffs in Tegal City as a study area. through the results of research using the BOK, Ability To Pay and Willingness To Pay calculation methods. Based on the results of calculating passenger costs per km on the proposed route, it was found that the highest passenger costs per km on the Sumurpanggang - Kaligangsa gas station route were Rp. 2,639 and the highest vehicle fare on the Muarareja – SDN Sumurpanggang 1 route, namely Rp. 13,901.

1. Based on the number of transportation requests, data was obtained that the required number of transportation fleets needed in Tegal City in the Proposed Conditions is 30 fleets out of 234 existing fleets consisting of 23 fleets ready for

operation and 7 fleets ready for operation. The need for this fleet has decreased by a percentage of 90%, 2. Scheduling of local urban transportation in Tegal City in the proposed conditions is based on transportation operating hours, average route travel time, intermediate time or headway, deviation time or time tolerance. 3. Calculation of Ability To Pay for Tegal City Community transportation costs, which is Rp. 12,769 and the Willingness To Pay fee for urban transport users in Tegal City is Rp. 2,327. Rates adjustments are carried out periodically based on evaluation of operational costs and service user needs, so that the applicable tariffs remain relevant and support the sustainability of urban transportation services in the city of Tegal.

Keywords: *Public Transportation, Public transport fares, Ability To Pay (ATP), Willingness To Pay (WTP).*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan nikmatnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Kertas Kerja Wajib dengan judul "**Peningkatan Kinerja Operasional dan Tarif Angkutan Perkotaan Di Kota Tegal**" tepat pada waktunya.

Penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, tentunya laporan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang tua penulis yang selalu menjadi alasan untuk bertahan dalam setiap proses selama kuliah. Ayahanda Karyadi dan Ibu Soniti yang selalu mendoakan, memberi semangat dan mendukung secara moril maupun materil. Terima kasih atas segala cinta, motivasi dan semangat yang tiada henti kepada puteri kecilnya sehingga mampu menyelesaikan Penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S. Si.T., M.T selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
3. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.ST.,M.MTr selaku Kepala Prodi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan;
4. Ibu Dr. Ir. Gloriani Novita Christin,ST,MT. dan Bapak Eko Primadi Hendri, M.Si. Selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Laporan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
5. Kedua Kakak tercinta penulis Ns. Santy Rosnia S.kep. dan Rafi'i Ardianto A.Md.T. yang menjadi salah satu motivasi. Terima kasih atas dukungan dan do'a yang telah diberikan kepada adik perempuan terakhirmu ini;

6. Saudara kembar penulis, Danu Andito terimakasih atas do'a dan semangat kepada saudara kembarmu ini;
7. Rekan-rekan Taruni MTJ 8, terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama 3 tahun menjalani masa pendidikan, dan terima kasih karena selalu ada;
8. Rekan-rekan Taruna/i Angkatan XLIII Serta Kakak-kakak Taruna/i Angkatan XLII yang telah memberi bantuan, semangat dan do'a kepada penulis;
9. Kepada diri sendiri, Dela Ananda terima kasih telah berjuang dan menjadi manusia yang selalu mau berusaha tanpa lelah mencoba sehingga mampu menyelesaikan studinya dengan sebaik mungkin terlepas dari segala hal yang membuatmu patah, tetaplah bahagia selalu.
10. Kepada Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis laporan Kertas Kerja Wajib dapat terselesaikan;

Penulis menyadari Laporan Kertas Kerja Wajib (KKW) yang penulis buat masih jauh dari kata sempurna, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Laporan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini selanjutnya, sehingga kritik dan saran diharapkan membantu untuk penyusunan laporan yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Bekasi, 5 Juli 2024

DELA ANANDA
21.02092